

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Jufrizal¹, Daviq Chairilisyah², Dudung Burhanuddin³

¹SD Negeri 2 Rupert

²⁻³Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Kampus Binawidya, Pekanbaru, 28293, Indonesia

Email : jufrizal42@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze whether or not work motivation and work discipline are significant on the performance of elementary school teachers, Rupert District, Bengkalis Regency. This research is motivated by the level of teacher performance which is thought to be influenced by several factors including work motivation and work discipline. This research uses quantitative research with ex post facto method. The population of this study was the teachers of the Cluster I State Elementary School in the District of Rupert, totaling 96 people. The sample taken in this study used a total sampling of 96 teachers. Data collection techniques, namely documentation and questionnaires (questionnaires). Analysis of the data used is descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study show that there is a positive and significant effect of work motivation and work discipline on the performance of teachers of Cluster I State Elementary Schools in Rupert District.

Keywords: Work Motivation, Work Discipline, Teacher Performance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Untuk menganalisis signifikan atau tidaknya motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilator belakang oleh tingkat kinerja guru yang diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya motivasi kerja dan disiplin kerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert yang berjumlah sebanyak 96 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 96 orang guru. Teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert.

Kata Kunci: motivasi kerja, disiplin kerja, kinerja guru

PENDAHULUAN

Demi tercapainya tujuan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, maka peran seorang guru menjadi penting dalam pendidikan secara keseluruhan. Guru dalam melaksanakan tugasnya, berinteraksi langsung dengan para siswa melalui sebuah proses utama dalam pendidikan, yaitu belajar dan mengajar. Guru dengan kemampuannya mampu mendidik dan mengajarkan siswa agar memiliki kemampuan akademis, *soft skill*, *hard skill*, kecerdasan emosi, hingga kecerdasan spiritual (Aisha, 2018). Sehingga, siswa sebagai seorang manusia menjadi siap untuk menghadapi berbagai persoalan dalam hidupnya.

Peran guru yang sangat besar menuntut guru untuk memiliki kompetensi, kredibilitas, dan dedikasi dalam melaksanakan tugasnya. Tuntutan ini dipenuhi melalui menampilkan kinerja yang baik sebagai seorang guru profesional. Kinerja seorang guru adalah hasil kerja yang ditampilkan guru, khususnya dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja baik dapat mencapai tujuannya, yaitu merencanakan dan mengelola proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam Rusyan (2014) kinerja guru juga diartikan sebagai pelaksanaan proses pembelajaran yang baik yang diperuntukkan bagi siswa, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan administrasi sekolah, administrasi pembelajaran, pembimbingan siswa, serta melaksanakan penilaian dan evaluasi.

Selain dari tuntutan profesi guru untuk menampilkan kinerja yang baik, berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja guru tersebut. Motivasi kerja

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja. Motivasi kerja merupakan keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang untuk bekerja (Usman, 2013). Motivasi juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai (Hasibuan, 2011). Selain motivasi kerja, adapula yang mempengaruhi kinerja dari faktor psikologi yaitu disiplin kerja. Hasibuan (2011) mengemukakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sementara Aritonang (2005) mengemukakan disiplin kerja merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk menganalisis signifikan atau tidaknya motivasi kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. 2. Untuk menganalisis signifikan atau tidaknya disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Dan 3 untuk menganalisis signifikan atau tidaknya motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2018: 7) *ex post facto* merupakan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan angket untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang untuk

mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan variabel bebas dan variabel terikat serta mencari ada atau tidak ada pola hubungan atau pengaruh antara variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di SD Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Desember 2021 hingga Juni 2022. Populasi dari penelitian ini adalah guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert yang berjumlah sebanyak 96 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 96 guru atau sampel kurang 100 maka semua jumlah populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua guru pada gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert yang berjumlah 96 orang guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan setelah melakukan pengujian asumsi klasik yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 24.0. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda, dimana analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Guru
- X₁ = Motivasi Kerja
- X₂ = Disiplin
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi

X₁ β_2 = Koefisien regresi motivasi kerja

X₂ β_3 = Koefisien regresi disiplin
e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi kerja (X₁) terhadap kinerja guru (Y)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja (X₁) terhadap kinerja guru (Y), terlihat pada nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,000 < 0,05, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmadiansah (2016) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. mempunyai tanggung jawab moral. Begitu pula dengan Rensa (2010) menemukan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di SD seKecamatan Ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi motivasi kerja guru maka kinerja guru akan semakin tinggi, sebaliknya jika motivasi kerja rendah maka kinerja guru juga rendah. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kinerja guru yang maksimal sebaiknya dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Kemudian Salbiyah (2017) menemukan bahwa motivasi berpengaruh pada kinerja guru. Motivasi yang diharapkan dari guru adalah bahwa fungsi dari motivasi tersebut dapat mempengaruhi kinerja guru. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya gairah kerja guru, agar guru mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y), terlihat dari nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,001 < 0,05$, Hipotesis penelitian yang mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru diterima. Berarti bahwa disiplin sangat mempengaruhi kinerja guru dalam bertugas dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Hal ini, sejalan dengan teori Robbins (2000) bahwa setiap responden yang patuh dan taat terhadap peraturan maka akan berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri. Peneliti lain Khoirunnisa (2015) juga menemukan pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional, karena pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan bagi guru merupakan bagaian tak terpisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

3. Pengaruh Motivasi kerja (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y), terlihat pada tabel uji F diketahui bahwa nilai Sig 0,000. Nilai ini kecil dari 0,05. Kinerja guru diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling

berkaitan, misalnya faktor kedisiplinan dan faktor motivasi. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja. Siska (2017) menemukan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Begitu juga dengan Syahril (2021) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Murut hasil penelitian Wahyudi (2017) menemukan bahwa terdapat pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan disiplin kerja yang baik. tindakan disiplin jika dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian yang baik. Motivasi merupakan bagian yang penting dalam suatu diri seorang guru, apabila seorang guru memiliki motivasi yang positif maka ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Guru yang termotivasi dengan baik dalam bekerja maka akan meningkatkan kinerja. Kemudian dengan adanya disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja bagi seorang guru.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert. Semakin tinggi motivasi kerja maka semakin baik kinerja guru.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert. Semakin tinggi disiplin kerja guru maka semakin meningkat pula kinerja guru.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari guru guru Gugus I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Rupert. atas segala bantuan dan dukungan yang telah di berikan penulis mengucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Aisha, A. N., Hardjomidjojo, P., & Yassierli. 2018. Effects of Working Ability, Working Condition, Motivation and Incentive on Employees Multi-Dimensional Performance. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol. 4 (6).

Ahmadiansah, R. (2016). Pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah Salatiga. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 1(2), 223-236.

Aritonang, Keke T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. *Jurnal*

Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV/ Juli 2005.

Hasibuan, M. 2011. *Management Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Rajawali.

Khoirunnisa, F. N., & Thomas, P. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).

Salbiyah, S., & Mahardhika, B. W. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2016. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(02).

Usman, H. 2013. *Manajemen teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan (Kedua)*, Jakarta: Bumi.

Siska, A. J. 2017. Pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. *JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)*, 1(02), 98-103.